

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor (Moleong, 2018) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mencari sebab akibat dari suatu fenomena yang terjadi, tetapi lebih berupaya untuk memahami situasi tertentu. Dan penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tertentu misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan secara holistik dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sudaryono, 2016) penelitian Deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa yang ada. Penelitian deskriptif dapat berhubungan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas. sedangkan Menurut Best (Sukardi, 2018) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Dapat diambil simpulan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu proses pengidentifikasi fenomena yang ada dan nyata yang sedang terjadi saat ini. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui dan memahami kepuasan kerja pegawai yang menjalani *long distance marriage* yang membutuhkan suatu metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur yang bisa dicapai sesuai penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Moleong (2018) menyatakan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

### 3.2.1. Data Primer

Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya, baik itu berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data primer bersumber dari responden penelitian. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pegawai perempuan yang sudah menikah di Lapas Perempuan Kelas II A Palembang.
2. Pegawai perempuan yang menjalani *long distance marriage* di Lapas Perempuan Kelas II A Palembang.
3. Pegawai perempuan yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

### 3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Firdaus, 2018). Dalam penelitian ini, data pendukung yang peneliti gunakan yaitu orang-orang yang terdekat dengan subjek seperti Warga binaan, rekan kerja dan atasannya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan dengan melakukan wawancara atau observasi kepada pegawai yang menjalani *long distance marriage* di lapas perempuan kelas II A Palembang. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber lain seperti dari buku-buku.

### 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dalam penelitian ini bisa dilakukan kapan saja sesuai dengan kesiapan subjek untuk melakukan wawancara.

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Palembang.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama dilakukannya penelitian untuk mendapatkan data. Teknik penggunaan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut,

### 3.4.1. Observasi

Hadi (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaannya pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observer ikut serta dalam kegiatan observasi) dan *non-participant observation* (observer tidak ikut serta dalam kegiatan observasi).

### 3.4.2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Wawancara ini merupakan percakapan yang dilakukan secara verbal antara pewawancara (interviewer) dan yang terwawancara (interviewee). Pewawancara (interviewer) adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan, sedangkan terwawancara (interviewee) ialah subjek yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara (Moleong, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiestruktur yaitu wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan tidak tertutup dan saat dilakukannya wawancara kemungkinan muncul pertanyaan baru yang idenya baru muncul spontan saat proses wawancara.

### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Dokumentasi diartikan sebagai proses pengumpulan data data dilakukan dengan mencatat data informasi yang sudah ada. Data dokumen bisa berupa literatur, buku harian, majalah, notulensi rapat, korpus audio, video, foto dan lainnya (Abdillah dkk., 2021).

Hasil penelitian juga kan menjadi lebih efektif apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Dokumentasi yang akan digunakan nanti oleh peneliti adalah foto maupun *recording* kegiatan proses wawancara maupun pada saat observasi.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2018) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Dan menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif atau berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut :

#### **3.5.1 Data *Collection* (pengumpulan data)**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data tapi pengumpulan data umumnya dengan menggunakan kuisioner atau tes tertutup yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan untuk memperoleh banyak data. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi di lingkungan kerja subjek semua yang dilihat di dokumentasikan (Sugiyono, 2019).

#### **3.5.2 Data *Reduction* (reduksi data)**

Data yang diperoleh ketika peneliti turun ke lapangan dalam jumlah yang cukup banyak oleh karena itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan oleh banyak orang bahwa semakin sering kita turun ke lapangan maka jumlah data yang kita dapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan reduksi data maka merangkum, memilih hal-hal pokok yang fokus pada hal-hal yang penting setelah itu dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019).

#### **3.5.3 Data *Display* (penyajian data)**

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Millen dan Huberman (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk naratif.

#### **3.5.4 Conclusion Drawing (verification)**

Langkah yang keempat dalam (Sugiyono, 2019) analisis data kualitatif menurut Miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan hal itu akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal suah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti turun ke langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **3.6 Keabsahan Penelitian**

Dalam Penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian. Selanjutnya reliabilitaas dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2019).

Setiap penelitian kualitatif membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji kredibilitas data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi dan *member check*.

#### **3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi menurut Moleong (2018) adalah Teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar untuk keperluan pengecekan atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik. Dengan begitu maka peneliti perlu melakukan triagulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu (Sugiyono, 2020). Sedangkan menurut Creswell (2016) merupakan sumber data yang diperoleh dengan menguji bukti-bukti dari sumber dan menggunakan justifikasi untuk membangun tema yang koheren. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data triangulasi yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal.

Triagulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti, Warga Binaan Perumahan, Atasan, dan rekan kerja. Selanjutnya, Triagulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Metode pengumpulan data pada umumnya dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, FGD, Dokumentasi dan yang lainnya (Herdiansyah, 2014). Triagulasi waktu yaitu data dikumpulkan dengan Teknik wawancara dilakukan di pagi hari sesudah Pegawai apel tetapi disaat pegawai tidak dalam keadaan sibuk sehingga bisa memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Dalam penelitian ini peneliti untuk pengecekan data menggunakan Triagulasi sumber yang dilakukan melalui pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber dan selanjutnya untuk hasil kesimpulannya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang ada tersebut (Sugiyono, 2020).

#### 3.6.2 *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada subjek penelitian. Tujuan dilakukannya *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh subjek penelitian dengan Informan tahu. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya (Sugiyono, 2019).